

ABSTRAK

Tita Widiyanti

Pengaruh Edukasi Audio Visual terhadap Pengetahuan tentang Seks Bebas pada Siswa MA Miftahul Huda Garut

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan reproduksi, termasuk perilaku seks bebas. Kurangnya pengetahuan yang benar mengenai seks bebas dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku seksual berisiko. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah melalui pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual yang dinilai lebih menarik dan efektif karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi audio visual terhadap pengetahuan tentang seks bebas pada siswa MA Miftahul Huda Garut.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain **Pre-Experimental** dengan pendekatan **One Group Pretest–Posttest Design**. Penelitian dilaksanakan di MA Miftahul Huda Garut pada tahun 2026. Populasi penelitian berjumlah 90 siswa kelas X, XI, dan XII dengan teknik **total sampling**, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai seks bebas yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) edukasi audio visual. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji **Paired t-Test** apabila data berdistribusi normal atau **Wilcoxon Signed Rank Test** apabila data tidak berdistribusi normal dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi audio visual sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 43 responden (47,8%), kategori cukup 35 responden (38,9%), dan kategori baik 12 responden (13,3%). Setelah diberikan edukasi audio visual terjadi peningkatan pengetahuan, yaitu kategori baik menjadi 56 responden (62,2%), kategori cukup 28 responden (31,1%), dan kategori kurang menurun menjadi 6 responden (6,7%). Nilai rata-rata pengetahuan meningkat dari **59,48** sebelum intervensi menjadi lebih tinggi setelah intervensi. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh edukasi audio visual terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang seks bebas ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Edukasi audio visual, pengetahuan, seks bebas, remaja, pendidikan kesehatan.

ABSTRACT

Tita Widiyanti

The Effect of Audio-Visual Education on Knowledge of Free Sex among Students of MA Miftahul Huda Garut

Background: Adolescents are a vulnerable group to various reproductive health problems, including free sexual behavior. Inadequate knowledge regarding free sex may increase the risk of engaging in risky sexual behavior. One effort to improve adolescents' knowledge is through health education using audio-visual media, which is considered more attractive and effective because it simultaneously involves the senses of hearing and sight.

Objective: This study aimed to determine the effect of audio-visual education on knowledge of free sex among students of MA Miftahul Huda Garut.

Methods: This study employed a **Pre-Experimental** design with a **One Group Pretest–Posttest Design** approach. The research was conducted at MA Miftahul Huda Garut in 2026. The study population consisted of 90 students from grades X, XI, and XII. The sampling technique used was **total sampling**, in which all members of the population were included as respondents. Data were collected using a structured questionnaire measuring knowledge about free sex before (pretest) and after (posttest) the audio-visual educational intervention. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses. The **Paired t-test** was applied for normally distributed data, while the **Wilcoxon Signed Rank Test** was used for non-normally distributed data, with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results: Before the intervention, most respondents had a poor level of knowledge (43 respondents; 47.8%), followed by moderate knowledge (35 respondents; 38.9%) and good knowledge (12 respondents; 13.3%). After receiving the audio-visual education, the proportion of respondents with good knowledge increased to 56 respondents (62.2%), while moderate knowledge accounted for 28 respondents (31.1%) and poor knowledge decreased to 6 respondents (6.7%). The mean knowledge score increased from **59.48** before the intervention to a higher score after the intervention. Bivariate analysis showed that audio-visual education had a significant effect on improving students' knowledge regarding free sex (**p < 0.05**).

Conclusion: Audio-visual education significantly improves students' knowledge regarding free sex among students of MA Miftahul Huda Garut. Audio-visual media can be used as an effective reproductive health education method to enhance adolescents' knowledge.

Keywords: Audio-visual education, knowledge, free sex, adolescents, health education.